BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Dana pensiun merupakan dana yang sengaja dihimpun secara khusus dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada karyawan pada saat mencapai usia pensiun, meninggal dunia atau cacat. Dana yang terhimpun ini dikelola dalam suatu lembaga yang disebut trust sedangkan pengelolanya disebut trustee atau dapat juga dilakukan oleh perusahaan asuransi atau badan lain yang dibentuk secara khusus untuk mengelola dana tersebut.

Menyadari pentingnya jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang telah memasuki masa pensiun maka pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pembentukan Dana Pensiun melalui UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi kerja dan PP no. 77/1992 tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Melalui peraturan tersebut kini pensiun bukan hanya hak pegawai sipil saja. Hak untuk mendapatkan dana pensiun terbuka untuk semua pekerjaan baik pekerja swasta maupun pekerja perorangan atau pekerja mandiri. Melalui Undang-undang tersebut ditegaskan pembentukan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Jabar Banten

Bank bjb merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat Dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa

perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun Swasta.Sampai 31 Desember 2010,bank bjb dan Anak Perusahaan bank bjb memiliki 44 Kantor Cabang Konvensional, 6 Kantor Cabang Syariah, 135 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 15 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 48 Kantor Kas, 42 Payment Point, 1 mobil edukasi, 385 ATM.Sedangkan pada bulan Januari 2011 jaringan kantor bank bjb bertambah 1 Kantor Cabang, 36 Kantor Cabang Pembantu, 4 Payment Point, 6 Mobil Edukasi dan 11 ATM.Bank bjb telah memiliki nasabah simpanan sebanyak 1.293.157 pihak yang terdiri dari 85,69% nasabah perorangan, 13,07% nasabah korporasi, dan 1,24% nasabah pemerintah. Selain itu bank bjb juga telah menyalurkan pinjamannya kepada 438.625 debitur di seluruh daerah operasional bank bjb.

- Sejarah Pendirian – 1961

  Pendirian bank bjb diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda Yang di nasionalisasi.Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960. Pemerintah Propinsi Jawa Barat berdasarkan Akta Pendirian No.125 tanggal 19 November 1960 juncto Akta Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Akta Nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezar dan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan

Perusahaan Daerah ”PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat” dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

- Perubahan Badan usaha - 1978

  Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum.Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan.Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978,nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

- Peningkatan Aktivitas – 1992

  Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar “ dengan logo baru.

- Perubahan Bentuk Hukum – 1998

  Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16

April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

- Perluasan Bentuk Usaha (Dual Banking System) - 2000

  Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system,yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

- Perubahan Nama dan Call Name Perseroan – 2007

  Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

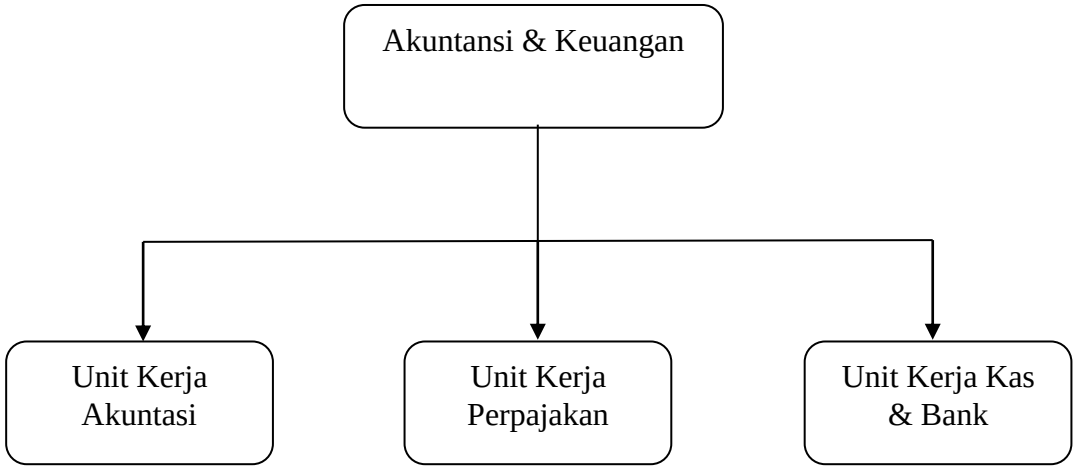
- Perubahan Logo & Call Name Perseroan – 2010

  Pada tanggal 29 Juni 2010, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam dan LK

berdasarkan Surat No. S-5901/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010.Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb pada tanggal 2 Agustus 2010.

4.1.2 Struktur Organisasi Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA DANA PENSIUN BAGIAN KEUANGAN BJB BANDUNG



Sumber: Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

4.1.2.1 Deskripsi Jabatan

- Bagian Akuntansi & Keuangan
  - Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi akuntansi secara baik dan tertib dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu;
  - Mengkoordinasikan, mengontrol pelaksanaan, pelaporan dan pembayaran Kewajiban Pajak.
  - Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol Arus Kas (cashflow) perusahaan.
- Unit Kerja Akuntansi
  - Menyusun Laporan Keuangan Marian, Bulanan dan Tanunan;
  - Menyusun Laporan Keuangan Triwulanan, Semesteran dan Tahunan;
  - Mengidentifikasi dan mengklarifikasi transaksi pada Unit Kerja Investasi;
  - Melakukan Jurnal Penyesuaian;
  - Membuat Analisa Kinerja Laporan keuangan;
  - Melakukan penghitungan atas PPh Pasal 25 Badan;
  - Melakukan perhitungan PPn dan pelaporannya; dan
  - Melakukan rekonsiliasi data investasi antara data Unit Kerja, Akuntansi dan Pihak eksternal.

- Unit Kerja Perpajakan
    - Merekap seluruh perpajakan di Dapen bank bjb secara bulanan dan tahunan;
    - Memasukan data perpajakan ke program E-SPT dan melaporkannya ke Kantor Pajak;
    - Membuat Surat-Surat Pajak (SSP), Surat Pajak Tahunan (SPT) Masa, daftar beserta bukti potong atas PPh pasal 21 dan/ataui PPh pasal 23, perpajakan lainnya serta melaporkannya ke Kantor Pajak.
- Unit Kerja Keuangan
    - Memantau posisi/saldo (rekening Koran) harian;
    - Merencanakan cash flow (in and outflow) untuk biaya seluruh unit kerja;
    - Melakukan rekonsiliasi rekening Koran dengan Bank Custody, Bank dan Counterparty; dan
    - Melakukan kegiatan rekonsiliasi administrasi kas dan rekening Koran atas transaksi investasi, operasional, umum dan kepesertaan.

4.2 Pembahasan Masalah

4.2.1 Kondisi Return On Invesment pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung.

Dalam Lembaga Dana Pensiun ini ROI mengalami fluktuasi dalam periode 2011 sampai 2015. Selama lma tahun tersebut terdapat penurunan dan kenaikan ROI yang paling dominan. Kenaikan ROI terbesesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 13,61% dan penurunan terkecil terjadi pada tahun 2013 yaitu 4,56%. Hal ini sesuai dengan pendapat dengan S.Munawir (2007:89) yang menyatakan bahwa ROI merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

4.2.2 Kondisi kinerja Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Program Pensiun Manfaat Pasti merupakan salah satu program Lembaga Dana Pensiun untuk memberikan iuran setiap bulannya kepada para peserta Dana Pensiun yang telah mencapai usia pensiun atau pada saat lain dengan cara yang telah ditetapkan pada peraturan Dana Pensiun.Dalam program ini jika dilihat dari rasio ROI selama periode 2011 samapi dengan 2015 memiliki kinerja yang sedikot kurang baik karena dalam 5tahun tersebut ROI mengalami penurunan dua kali yaitu pada tahun 2013 sebesar 4,56% dan pada tahun 2015 sebesar 5,67%.

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Syafri (2008:63) yang menyatakan bahwa ROI merupakan rasio yang menunjukan berapa besar laba

bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

4.2.3 Perkembangan ROI (Return On Invesment) Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Perkembangan Return On Invesmet (ROI) pada program pensiun manfaat pasti Lembaga Dana Pensiun Bank Jabar Banten mengalami perubahan peningkatan dan penurunan selama 5 tahun yaitu periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan ROI dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Rasio ROI (Return On Invesment) Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung (Tahun 2011-2015)

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Hasil Investasi	53.106.212.855	82.462.745.992	31.708.792.874	100.402.517.865	44.523.778.885
Rata-rata Investasi	612.754.610.648	650.274.476.252	693.009.916.419	737.447.938.220	784.876.345.221
ROI(%) Nilai Wajar	8,76%	12.68%	4.56%	13.61%	5.67%

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Jabar Banten.

- Perhitungan ROI (Return On Invesment) Nilai Wajar.

$$\text{ROI Nilai Wajar} = \frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-rata Investasi}} \text{ X } 100\%$$

- Tahun 2011 = Rp 53.106.212.855 ÷ Rp 612.754.610.648

  = RP 866.679.939 x 100%

  = 8,67%

- Tahun 2012 = Rp 82.462.745.992 ÷ Rp 650.274.476.252

  = Rp 1.268.122.139 x 100%

  = 12,68%

- Tahun 2013 = Rp 31.708.792.874 ÷ Rp 693.009.916.419

  = Rp 456.551.791 x 100%

  = 4.56%

- Tahun 2014 = Rp 100.402.517.865 ÷ Rp 737.447.938.220

  = Rp 1.361.486.183 x 100%

  = 13,61%

- Tahun 2015 = Rp 44.523.778.885 ÷ Rp 784.876.345.221

  = Rp 567.271.254 x 100%

  = 5,67%

Pada tahun 2011 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten sebesar 8,67%. Hal ini menunjukan predikat bank dinyatakan sehat dalam kemampuan menghasilkan laba.

Pada tahun 2012 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 3,92% menjadi 12,68%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan nilai hasil investasi.

Pada tahun 2013 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumya mengalami penurunan sebesar 8,12% menjadi 4,56%. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai hasil investasi.

Pada tahun 2014 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 9,05% menjadi 13,61%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai hasil investasi.

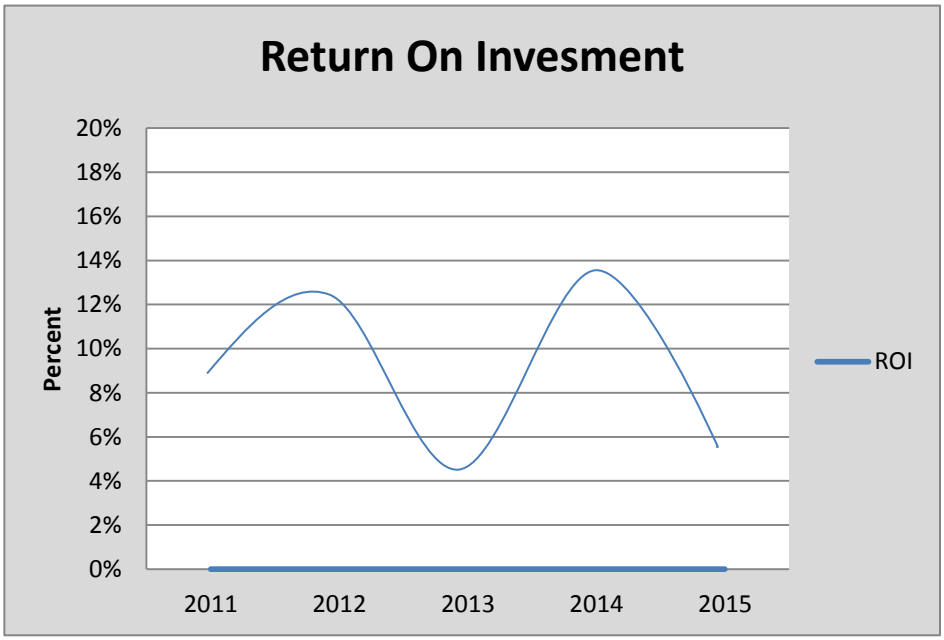
Pada tahun 2015 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 7,94% menjadi 5,67%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan nilai hasil investasi.

Berdasarkan perhitungan perkembangan ROI (Return On Invesment) diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2011 hingga 2015 Return On Invesment pada Dana Pensiun Bank Jabar Banten mengalami kenaikan dan penurunan akibat nilai hasil investasi yang mengalami kenaikan dan penurunan sedangkan rata-rata investasi terus mengalami kenaikan sehingga berpengaruh terhadap nilai Return On Invesment. Pendapatan investasi yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu mencapai 13,61% sedangkan pendapatan investasi terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu hanya mencapai 4,56%.

Berdasarkan perhitungan diatas,untuk mempermudah melihat analisis ROI (Return On Invesment), maka penulis meuangkan dalam bentuk grafik berikut:

Gambar 4.1

Perkembangan Rasio ROI (Return On Invesment) Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung (Tahun 2011-2015)



Berdasarkan perhitungan tabel maupun grafik perkembangan atau penurunan ROI (Return On Invesment) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung, maka dapat disimpulkam sebagai berikut:

Pada tahun 2011 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten sebesar 8,67%. Hal ini menunjukan predikat bank dinyatakan sehat dalam kemampuan menghasilkan laba.

Pada tahun 2012 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 3,92% menjadi 12,68%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan nilai hasil investasi.

Pada tahun 2013 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumya mengalami penurunan sebesar 8,12% menjadi 4,56%. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai hasil investasi.

Pada tahun 2014 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 9,05% menjadi 13,61%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai hasil investasi.

Pada tahun 2015 ROI Nilai Wajar Dana Pensiun Bank Jabar Banten dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 7,94% menjadi 5,67%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan nilai hasil investasi.

Berdasarkan hasil data mengenai perkembangan ROI (Return On Invesment) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2011 sampai dengan 2015 ROI (Return On Invesment) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 9,05% yang terjadi akibat naiknya nilai hasil investasi. Sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2013 sebesar 8,12% yang disebabkan karena turunnya nilai hasil investasi. Besarnya nilai Return On Invesment akan berpengaruh terhadap penilaian program pensiun manfaat pasti. Jika hasil invesatsi terus mengalami peningkatan maka akan banyak nasabah yang akan memilih program ini untuk menyimpan uang pensiuan setiap bulannya secara pasti. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Syafri (2008:63) yang menunjukan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva,

4.2.4 Analisis Return On Invesment terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

Analisis rasio adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efesiensi yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Return On Invesment adalah salah satu rasio bentuk rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin,2009:63)

Untuk mengetahui analisis ROI terhadap program pensiun manfaat pasti pada Lembaga Dana Pensiun Bandung seperti pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Perkembangan ROI (Return On Invesment) Program Pensiun Manfaat Pasti Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung

(Tahun 2011-2015)

Periode	ROI	Fluktuasi (%)	
2011	8,67	-	-
2012	12,68	3,92	4,47
2013	4,56	(-8,12)	(6,4)
2014	13,61	9,05	1,98
2015	5,67	(-13,61)	(5,8)

- Perhitungan perkembangan Return On Invesment (ROI) dalam fluktuasi dan presentasi

$$\% = \frac{\text{Fluktuasi Rp Tahun n}}{\text{Return On Invesment (ROI)}} \times 100\%$$

- Tahun 2011-2012 (%) = 12,68- 8,76

  = 3,92

  $= \frac{3,92}{8,76} \times 100\%$

  = 4,47%

- Tahun 2012-2013 (%) = 4,56-12,68

  = (-8,12)

  $= \frac{(-8,12)}{12,68} \times 100\%$

  = -6,4%

- Tahun 2013-2014 (%) = 13,61-4,56

  = 9,05

  $= \frac{9,05}{4,56} \times 100\%$

  = 1,98

- Tahun 2014-2015 (%) = 5,67- 13,61

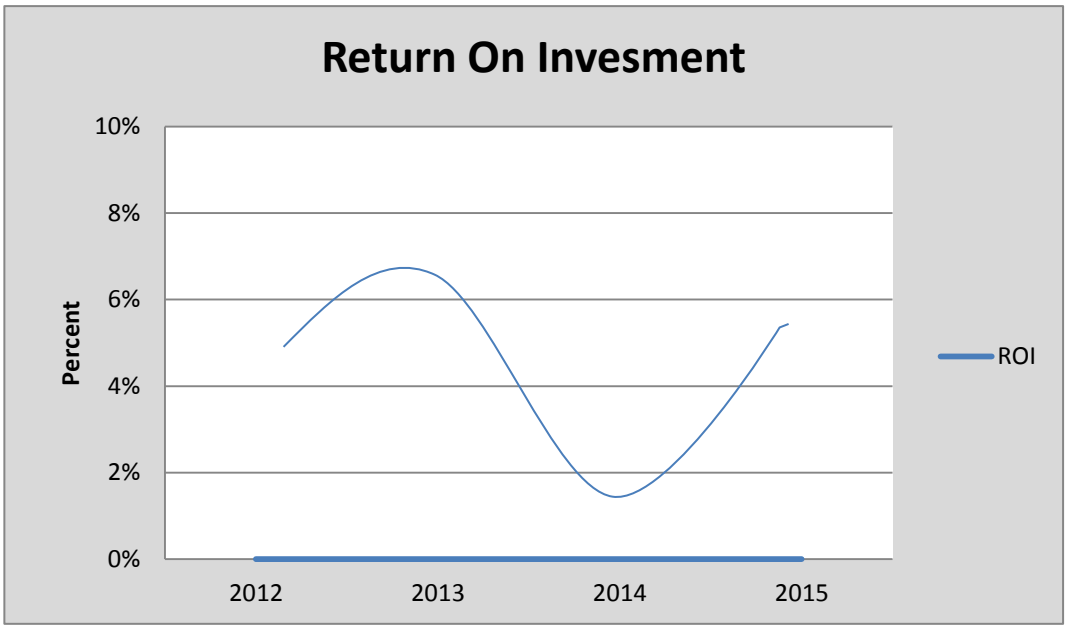
  = (-7,94)

  $= \frac{(-7.94)}{13,61} \times 100\%$

  = -5,8%

Gambar 4.3

Analisis Perkembangan ROI (Return On Invesment) Terhadap Program Pensiun Manfaat Pasti Pada Lembaga Dana Pensiun Bjb Bandung (Tahun 2011-2015)



Berdasarkan tabel maupun grafik perhitungan ROI (Return On Invesment) diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2011 hingga 2015 Return On Invesment pada Dana Pensiun Bank Jabar Banten mengalami kenaikan dan penurunan akibat nilai hasil investasi yang mengalami kenaikan dan penurunan sedangkan rata-rata investasi terus mengalami kenaikan sehingga berpengaruh terhadap nilai Return On Invesment. Kenaikan fluktuasi Return On Invesment tertinggi terjadi pada tahun yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 6,4% sedangkan penuruan fluktuasi terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu hanya mencapai 1,98%.

Hal ini sesuai dengan pendapat dengan Syamsudin (2009:3) yang menyatakan bahwa rasio yang mengukur secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dengan rasio ini akan dapat diketahui apakah perusahan efesien memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahan atau tidak.